

## DAFTAR PUSTAKA

- Kiswanto, Sabda Riesa. 2016. Analisa Kesadaran Wisata Masyarakat Desa Wisata Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Terhadap Minat Kunjung Wisatawan. *Jurnal Kepariwisataan*. 1-5
- Damiasih. Ria Eka.2017. Jurnal Stipram vol 11. “Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”. STIPRAM Yogyakarta.
- Hani Ernawati. 2016. Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinan Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataan*, 49.
- Isdarmanto.2016. Studi Kelayakan Aspek Strategis Desa Wisata Tembi Untuk Meningkatkan Pariwisata Dan Perekonomian Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataan* vol 10, 60.
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisataan* ,9(2), 61-76.
- Priyadi, Unggul. 2016. “Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan”, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Primantoro. 2015. Kualitas Kawasan Pantai Depok, Gumuk Pasir Barchan, Pan-taiParangkusumo dan Pantai Parangtritis Berdasarkan Parameter Geow-isata : Jurnal Kepariwisataan, vol. 9, no 2.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2017, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:Alfabeta.
- Soebyanto.2018.Analisis Potensi Pantai Glagah Sebagai Ekowisata Unggulan di Kabupaten KulonProgo. *Jurnal Kepariwisataan* 12 (2), 1
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono 2018. Metode Penelitian Evaluasi “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi” . Bandung : Alfabeta

Susilo, S. (2018). Konsep Partisipasi Masyarakat Dieng Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata *Jurnal Kepariwisata*, 12(3). 45-58.

Syafulloh, M. (2017). “Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulesari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Sleman, Yogyakarta”. *Jurnal Kepariwisata*, 11(1). 65-76.

Syamsu, M.N. ( 2016 ). Pengembangan Desa Wisata Nganggung Kabupaten Sleman Yogyakarta Pasca Erupsi Gunung Merapi. *Jurnal Kepariwisata*, 36-37.

Syamsu, M. N. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata* , 12(3),71-84.

Suwarti. ( 2017 ). Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kepariwisata*, vol 11, 39-46.

Wahyuningtyas, Ninik. (2018). “Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen”. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. 2(1). 74-89.

Sumber-sumber lain :

Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

No 50 Tahun 2012 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.

Perda No. 2 Tahun 2013 tentang Tinjauan Kebijakan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013-2028

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur. 2012. *Buku Panduan Wisata Kabupaten Kotawaringin Timur*. Sampit, Kalimantan Tengah.

Kemenpar 2015

*Referensi Internet:*

<https://kotimkab.bps.go.id>. (Kotim Dalam Angka).